

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi dalam Pasar Modal di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana

Christ Hansel¹, Mina Sulastri²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana^{1,2}
christhansel14@gmail.com¹, Mina.sulastri@ukrida.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi dalam pasar modal di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKRIDA. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pengetahuan investasi, modal minimum dan motivasi investasi berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang terbagi dalam program studi manajemen dan akuntansi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 38 mahasiswa yang masih aktif menempuh pendidikan di Universitas Kristen Krida Wacana. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis linier berganda. Data hasil kuisioner yang terkumpul akan diolah menggunakan aplikasi SPSS sesuai dengan uji yang diperlukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi dalam pasar modal di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKRIDA baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: Pengetahuan investasi, modal minimum investasi, motivasi investasi, minat investasi.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa modern ini, kesadaran masyarakat akan investasi sudah cukup tinggi. Masyarakat mulai mengerti pentingnya investasi untuk mencapai keinginan dan kebutuhannya di masa depan.

Tidak terkecuali pada mahasiswa, banyak dari mereka yang sudah mempraktekannya. Kemudahan mengakses berbagai informasi mengenai instrumen investasi membuat mahasiswa lebih cepat paham akan instrumen tersebut. Bahkan beberapa dari mereka mengambil seminar atau pelatihan yang menyangkut investasi. Mereka melakukan itu agar dapat mengerti dan mendapat motivasi untuk membuka wawasan mereka mengenai investasi terutama di pasar modal.

Yang menjadi hambatan mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal adalah modal minimum yang dibutuhkan. Karena banyak dari mahasiswa yang belum memiliki pekerjaan sehingga belum berpenghasilan, sementara uang saku yang didapat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, penting mengetahui modal minimum yang dibutuhkan oleh calon investor, apakah berpengaruh terhadap minat berinvestasi atau sebaliknya. Rendahnya minat berinvestasi karena ketidaktahuan calon investor terhadap modal yang dibutuhkan untuk melakukan investasi di pasar modal. Oleh karena itu dalam penelitian ini penting untuk mengetahui pengaruh modal minimum investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida di pasar modal.

Motivasi menjadi pengaruh bagi individu dalam hal psikologis untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal itu dikarenakan setiap individu memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan lewat investasi. Motivasi menjadi hal wajar bagi investor karena pasti setiap investor memiliki maksud dan tujuan dalam menginvestasikan uangnya. Motivasi juga menjadi dasar dari setiap investor dalam mengambil keputusan yang didasari mencari keuntungan. Menurut (Situmorang dkk, 2014) motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkan dalam mencapai apa yang diinginkan yaitu tujuan dari investasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan semakin tingginya motivasi dalam berinvestasi maka minat dalam berinvestasi di pasar modal pun akan meningkat pula.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi dalam pasar modal di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKRIDA?
2. Apakah modal minimum investasi berpengaruh terhadap minat investasi dalam pasar modal di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKRIDA?

3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat investasi dalam pasar modal di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKRIDA?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi dalam pasar modal di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKRIDA.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimum investasi terhadap minat investasi dalam pasar modal di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKRIDA.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi dalam pasar modal di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKRIDA.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan menurut (Soekanto, 1003:8 dalam Mubarak 2007:28) merupakan kesan dalam pemikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Yang berbeda sekali dengan kepercayaan, takhayul dan penerangan-penerangan yang keliru.

Pengetahuan menurut (Wahid dkk, 2006 dalam Mubarak, 2007:28) merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik disengaja maupun tidak disengaja dan terjadi setelah orang

melakukan kontak atau pengamatan atas suatu objek tertentu.

Pengetahuan menurut Halim (2005:4) merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari teori diatas pengetahuan merupakan hasil pemikiran manusia atau hasil dari mengingat suatu kejadian yang sudah pernah dialami secara di sengaja maupun tidak disengaja dengan tujuan mendapatkan hal yang belum pernah diketahui sebelumnya. Pengetahuan dapat dimiliki seseorang lewat pengalaman yang terjadi di masa lampau baik pengalaman dari diri sendiri maupun pengalaman dari orang lain. Pengetahuan juga dapat dimiliki dengan belajar atau memahami hal yang belum diketahui.

Jadi pengetahuan invstasi adalah kesimpulan yang diambil dari pemikiran atau hasil dari pembelajaran tentang investasi yang sudah pernah didapatkan. Pengetahuan tentang investasi dapat terbentuk lewat informasi yang didapatkan dengan mengikuti kegiatan seminar atau praktek langsung mengenai investasi tersebut.

2. Modal Minimum Investasi

Secara garis besar modal dapat diartikan sebagai sejumlah uang atau barang yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memulai suatu pekerjaan atau suatu usaha. Dalam hal investasi modal digunakan untuk memulai investasi itu. Modal itu penting dalam investasi karena modal juga berpengaruh terhadap besarnya keuntungan maupun kerugian dalam berinvestasi. Maka

dari itu dalam investasi pasar modal dikenal dengan adanya modal minimal. Modal minimal ini akan menjadi acuan berapa setoran minimal yang diperlukan seseorang atau seberapa banyak modal yang harus disiapkan oleh investor untuk memulai investasi.

Modal investasi menurut Moko (2008) dalam Pajar (2017), adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan yang bertujuan untuk menunjang proses produksi. Jumlah modal untuk berinvestasi ditentukan dari jenis produk investasi yang ingin diinginkan. Jika investasi yang diinginkan berbentuk aset tetap seperti gedung bangunan, tanah, mesin produksi dan sebagainya, maka cenderung biaya investasi yang akan dikeluarkan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

Menurut (Anwar dalam Wibowo dan Purwohandoko, 2018) modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Sementara menurut (financialku.com, 2017) modal minimal merupakan batas minimal setoran awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Jadi modal minimal adalah batas minimal uang calon investor yang akan disetorkan kepada sekuritas. Modal minimal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi karena pada dasarnya investor harus memiliki modal terlebih dahulu kemudian baru investor tersebut bisa menginvestasikan uang yang kemudian disebut modalnya tersebut ke dalam pasar modal.

3. Motivasi Investasi

Teori motivasi Abraham Maslow yang dikembangkan oleh Robbin (2006) dalam Saputra (2018) mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, yaitu: (1) Psikologis, (2) Kebutuhan Keamanan, (3) Kebutuhan Sosial, (4) Kebutuhan Penghargaan dan (5) Kebutuhan Aktualisasi Diri. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai lebih dari yang dimiliki saat ini dalam hampir segala aspek yang dimiliki. Termasuk dalam melakukan investasi pasti setiap orang memiliki keinginan dan tujuannya sendiri untuk mencapai keuntungannya. Karena pada dasarnya motivasi yang membuat orang tertarik melakukan investasi dan motivasi juga yang membuat orang berusaha untuk mencapai tujuannya yaitu mencapai keuntungan tertentu.

4. Minat Investasi

Dalam melakukan investasi pertama yang diperlukan adalah minat terhadap investasi itu sendiri. Minat ini dapat timbul dalam diri seorang investor karena adanya dorongan, contohnya memiliki pengetahuan investasi yang baik, memiliki modal yang cukup untuk memulai investasi ataupun memiliki motivasi tersendiri.

Minat investasi menurut (Trisnatio, 2017) merupakan suatu perasaan tertarik terhadap kegiatan investasi di pasar modal

serta merasa senang untuk melakukannya secara berkelanjutan. Perasaan tertarik tersebut bukan karena adanya paksaan tapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini adalah untuk mendapatkan tingkat keuntungan di pasar modal. Sementara menurut (Slameto, 2010:132 dalam Wibowo dan Purwohandoko 2018) menyatakan bahwa minat investasi merupakan rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan suruhan. Minat investasi dapat didefinisikan sebagai perasaan tertarik atau sebuah keinginan lebih untuk menempatkan dana atau modalnya di instrumen yang terdapat di pasar modal. Minat investasi ini dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, serta timbul secara pribadi dari dalam diri seseorang.

5. Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Menurut penelitian Ayun Wulandari (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, Iqbal Hamalhad, dkk (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sementara Rosa Yuliati, dkk (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

2.3.2 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Menurut penelitian Ari Wibowo (2019) menunjukkan bahwa Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sementara Rosa Yuliati, dkk (2020) menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

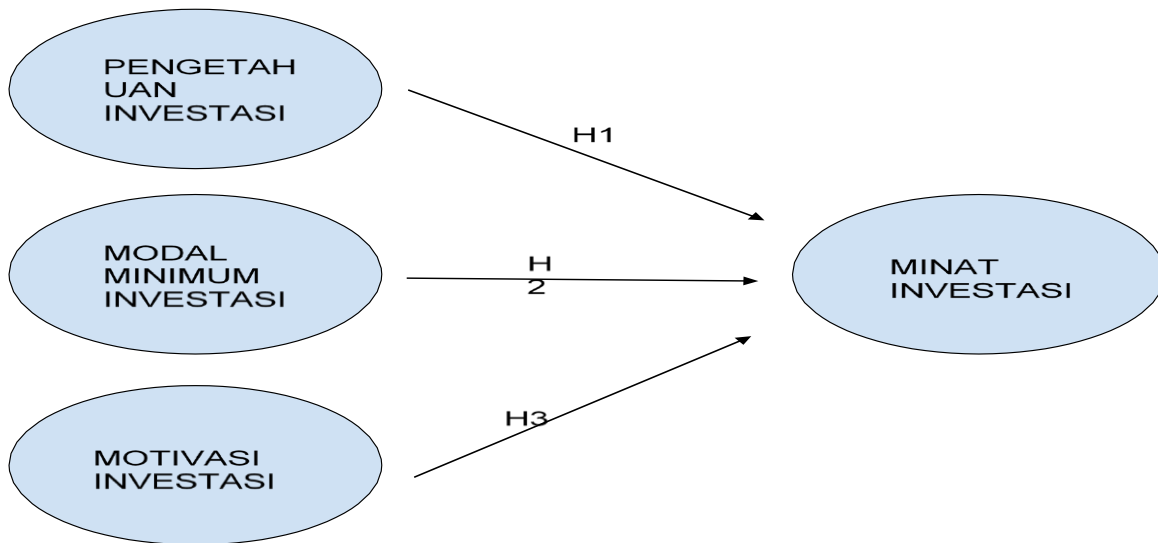
H2 : Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

2.3.3 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Menurut penelitian Rosa Yuliati, dkk (2020) motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, Amy Mastura, dkk (2020) menunjukkan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Sementara menurut Nur Aini, dkk (2019) menunjukkan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

6. Kerangka Pemikiran



III METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer sebagai penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Peneliti akan membuat pertanyaan menggunakan Google Form. Yang menjadi responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida.

2. Populasi dan Sampel

Mahasiswa ukrida yang sudah bekerja yang jumlahnya tidak diketahui. Populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKRIDA.

3. Model Penelitian

3.1 Analisis Regresi Berganda

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Tujuan dari penggunaan model penelitian ini adalah untuk mengetahui

pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = B_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

keterangan:

Y : Minat Investasi di Pasar Modal

B₀ : Konstanta

β₁, β₂, β₃ : Koefisien regresi

X₁ : Pengetahuan

X₂ : Modal Minimal

X₃ : Motivasi

E : Error / Residual

3.2 Pengujian Hipotesis dengan Uji Anova

Uji Anova dikenal juga dengan Uji F, pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Juga untuk menguji kelayakan model regresi apakah layak untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen.

3.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial

Uji Parsial dikenal juga dengan Uji T,

pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing T hitung.

4. Uji Kualitas Data

1. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menguji apakah kuisioner yang digunakan valid dan sesuai kenyataan.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang diajukan dapat membuktikan variabel yang akan diukur.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi.

4. Uji Normalitas

Dilakukan untuk menguji persebaran variabel apakah itu normal atau tidak.

5. Operasional Variabel

Variabel Independen

No	Variabel	Keterangan	Skala Pengukuran	Skala
1	Pengetahuan Investasi	Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Amrul, Wardah, 2020)	Ordinal	Likert 1-5
2.	Modal Minimum Investasi	PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL	Ordinal	Likert 1-5
3	Motivasi Investasi	PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Akhmad Darmawan, Julian Japar, 2019)	Ordinal	Likert 1-5

Variabel Dependen

No.	Variabel	Keterangan	Skala Pengukuran	Skala
1.	Minat Investasi	PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI	Ordinal	Likert 1-5

IV PEMBAHASAN

4.1 Demografi Responden

Responden dari penelitian ini berjumlah 38 Mahasiswa. Dalam penelitian ini demografi yang telah di ketahui adalah NIM, Jurusan, dan Tahun Angkatan. Untuk lebih jelasnya mengenai data diri responden tersebut dapat dilihat dari tabel 4.1.

Tabel 4.1

No	Karakteristik Responden	Uraian	Jumlah Mahasiswa	Prosentase
1	Fakultas	Akuntansi	17	44,7%
		Managemen	21	55,3%
2	Angkatan	2017	1	2,63%
		2018	29	86,84%
		2019	4	5,26%
		2020	4	5,26%

Karakteristik Responden

Dari tabel 4.1 diatas hasil olahan data kuisioner mengenai data identitas dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Program Studi

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mahasiswa dan mahasiswi Ukrida yang memiliki kriteria di Program Studi Manajemen sebanyak 55,3 % atau 21 orang. Sedangkan di Program Studi Akuntansi sebanyak 44,7% atau 17 orang. Dalam penelitian ini, mahasiswa manajemen lebih mendominasi dengan presentase sebesar 55,3%.

2. Angkatan

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui persentase responden menurut tahun masuk untuk angkatan 2017 sebanyak 2,63 %, angkatan 2018 sebanyak 86,84 %, angkatan 2019 sebanyak 5,26% dan angkatan 2020 sebanyak 5,26%. Dengan demikina dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2018 mendominasi dengan presentase sebesar 86,84%

4.2 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi

		Correlations				
		PI1	PI2	PI3	PI4	TOTALPI
PI1	Pearson Correlation	1	.482**	.369*	.295	.703**
	Sig. (2-tailed)		.002	.023	.073	.000
	N	38	38	38	38	38
PI2	Pearson Correlation	.482**	1	.429**	.561**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.002		.007	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
PI3	Pearson Correlation	.369*	.429**	1	.322*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.023	.007		.048	.000
	N	38	38	38	38	38
PI4	Pearson Correlation	.295	.561**	.322*	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.073	.000	.048		.000
	N	38	38	38	38	38
TOTALPI	Pearson Correlation	.703**	.822**	.725**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Modal Minimum Investasi

		Correlations				
		MMI1	MMI2	MMI3	MMI4	TOTALMMI
MMI1	Pearson Correlation	1	.383*	-.058	-.219	.393*
	Sig. (2-tailed)		.018	.731	.186	.015
	N	38	38	38	38	38
MMI2	Pearson Correlation	.383*	1	.163	-.091	.654**
	Sig. (2-tailed)	.018		.329	.587	.000
	N	38	38	38	38	38
MMI3	Pearson Correlation	-.058	.163	1	.488**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.731	.329		.002	.000
	N	38	38	38	38	38
MMI4	Pearson Correlation	-.219	-.091	.488**	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.186	.587	.002		.001
	N	38	38	38	38	38
TOTALMMI	Pearson Correlation	.393*	.654**	.744**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.001	
	N	38	38	38	38	38

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Investasi

		Correlations				
		MI1	MI2	MI3	MI4	TOTALMI
MI1	Pears on Correlation	1	-.229	.024	-.069	.370*
	Sig. (2-tailed)		.168	.885	.683	.022
	N	38	38	38	38	38
MI2	Pears on Correlation	-.229	1	.136	.265	.509**
	Sig. (2-tailed)	.168		.416	.107	.001
	N	38	38	38	38	38
MI3	Pears on Correlation	.024	.136	1	.223	.553**
	Sig. (2-tailed)	.885	.416		.179	.000
	N	38	38	38	38	38
MI4	Pears on Correlation	-.069	.265	.223	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.683	.107	.179		.000
	N	38	38	38	38	38
TOTALMI	Pears on Correlation	.370*	.509**	.553**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.001	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.3 Hasil Uji Realibilitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Dalam hal ini penulis menggunakan kuisisioner sebagai alat pengukurannya. Dasar pengambilan keputusan kevalidan suatu data adalah jika nilai r hitung $>$ r tabel hasil, pada kasus ini r tabel yang digunakan adalah 0.312. Jadi, jika r hitung $>$ 0.312 maka item tersebut dapat dikatakan valid.

Semua nilai dari Pearson Correlation pada tabel 4.2 memiliki nilai diatas 0,312 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang diteliti dikatakan valid.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	20

Uji Reliabilitas yang memiliki pengertian bahwa suatu data yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya, akurat dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya. Standard reliabilitas suatu data adalah ketika data tersebut telah diuji statistik dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60.

Dari tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang telah diuji dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.60.

Tabel 4.3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PI1	98.42	54.304	.515	.628
PI2	98.66	54.339	.491	.629
PI3	98.34	54.664	.407	.635
PI4	98.26	55.496	.365	.640
TOTALPI	88.95	38.916	.471	.627
MMI1	98.16	60.137	.078	.664
MMI2	98.50	59.392	.071	.667
MMI3	99.32	58.979	.092	.666
MMI4	98.87	58.928	.170	.658
TOTALMMI	90.11	54.745	.105	.687
MI1	98.42	60.196	.063	.665
MI2	98.42	60.196	.086	.663
MI3	98.29	60.644	.051	.664
MI4	98.55	58.362	.215	.655
TOTALMI	88.95	55.943	.190	.659
MIN1	98.13	58.063	.305	.650
MIN2	97.95	57.349	.491	.643
MIN3	98.05	58.321	.231	.654
MIN4	98.13	57.469	.410	.645
TOTALMIN	87.53	48.256	.539	.606

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebuah data dikatakan normal jika

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

telah diuji melalui pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan memiliki

Tabel 4.4

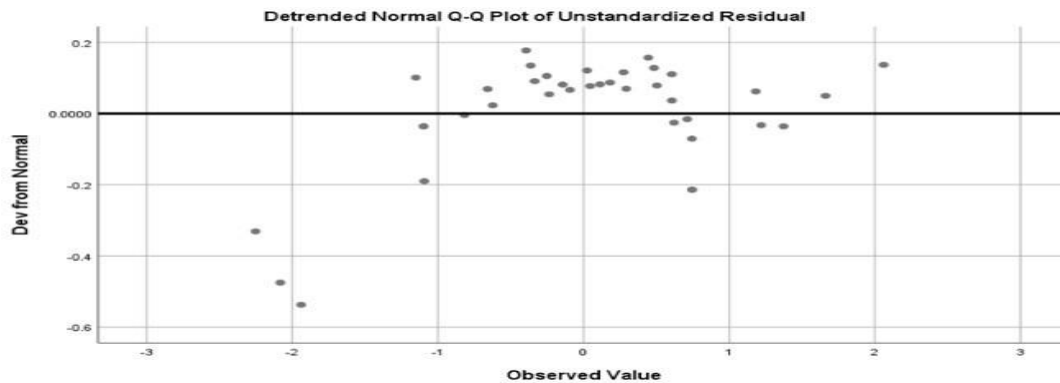
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0.094	38	0.200*	0.977	38	0.615

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai apakah penyebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji ini berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang normal.

hasil Asymp. Sign. (2-tailed) lebih besar daripada 0.05. Namun karena jumlah sample kurang dari 50 maka acuan penentuan normalitas yang digunakan adalah nilai Sig pada kolom tabel Shapiro-Wilk. Dari tabel tampak nilai Sig lebih besar dari 0,05, dengan demikian data bisa dikatakan berdistribusi normal.

4.4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1



Uji Heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas atau ketidaksamaan varian dari residual semua pengamatan model regresi dengan melihat grafik scatterplot pada uji SPSS.

Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas dengan grafik scatterplot

adalah jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Dari gambar 4.1 diatas terlihat bahwa pola grafik scatterplot adalah menyebar dan tidak membentuk pola teratur, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5

Model	Coefficients ^a		
	Tolerance	VIF	
1	Tot_PI	0.721	1.387
	Tot_MMI	0.724	1.381
	Tot_MI	0.984	1.016

a. Dependent Variable: Tot_MIN

Multikolineritas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa atau semua *independent* variabel dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas yaitu menggunakan acuan

tolerance value dan VIF (*Variance inflation factor*). Jika nilai *tolerance value* > 0.10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Memperhatikan hasil olahan data seperti pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semula nilai Tolerance berada diatasn 0,10

dan nilai VIF nya < 10 , dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji F

Tabel 4.7
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.797	3	13.932	13.123	0.000 ^b
	Residual	36.097	34	1.062		
	Total	77.895	37			

a. Dependent Variable: Tot_MIN

b. Predictors: (Constant), Tot_MI, Tot_MMI, Tot_PI

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengambilan keputusan uji F dilakukan melalui dua cara, yaitu memabandingkan uji F hitung dengan F tabel atau melihat nilai Signifikansi (Sig.). Dalam penelitian ini penulis menggunakan tabel Signifikansi (Sig.). Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ditolak, jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima. Tabel anova ini merupakan rangkungan dari

Uji F, dimana pada uji ini akan mengevaluasi pengaruh variabel bebas penelitian secara simultan terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas secara simultan dikatakan memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya jika nilai Sig nya lebih kecil dari 0,05. Dalam penelitian ini hasil pengolahan data menunjukkan nilai Sig sebesar 0,000 artinya variabel bebas dikatakan memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya.

4.5.2 Analisis Regresi R Square

Tabel 4.6

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.733 ^a	0.537	0.496	1.030	1.898

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, terlihat nilai R Square sebesar 0,537. Hal ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimum investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi hanya berkontribusi sebesar 0,537 atau sebesar 53,7 % dan sisanya sebesar 46,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5.3 Hasil Uji t

Tabel 4.8

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
		B	Std. Error				
1	(Constant)	4.677	1.880		2.487	0.018	
	Tot_PI	0.158	0.076	0.286	2.083	0.045	0.721
	Tot_MMI	0.280	0.079	0.485	3.534	0.001	0.724
	Tot_MI	0.297	0.127	0.276	2.345	0.025	0.984

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk uji parsial yaitu untuk menguji masing-masing pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan uji t dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat nilai signifikansi pada tabel coefficient

Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima, jika nilai Signifikansi > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

Dari tabel koefesien regresi yang diperoleh seperti pada tabel di atas, maka kita dapat menggambarkan model regresinya sebagai berikut :

$$Y = d + a X1 + b X2 + c X3$$

$$Y = 4667 + 0.158 PI + 0.280 MMI + 0,297 MI$$

Dimana :

Y = Variabel terikat Minat Investasi
d = Konstanta

a = Koefesien dari variabel X1 yaitu Pengaruh pengetahuan

b = Koefesien dari variabel X2 yaitu Modal Minimum Investasi

c = Koefesien dari variabel X3 yaitu Motivasi Investasi

Jika dilihat dari tabel Coefficient dari tabel 4.8 maka dapat ditarik kesimpulan

1. Pengujian H1: Variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y

Berdasarkan tabel 4.8, nilai (Sig.) dari variabel X1 sebesar 0.045 yaitu < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y dalam hal ini Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.

2. Pengujian H2: Variabel X2 berpengaruh positif terhadap variabel Y

Berdasarkan tabel 4.8 nilai (Sig.) dari variabel X2 sebesar 0,001 yaitu < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif terhadap variabel

Y dalam hal ini Modal Minimum Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.

3. Pengujian H3: Variabel X3 berpengaruh positif terhadap variabel Y

Berdasarkan tabel 4.8, nilai (Sig.) dari variabel X3 sebesar 0,025 yaitu $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif terhadap variabel Y dalam hal ini Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.

4.6 Pembahasan

- Hasil pengujian variabel Pengetahuan Investasi (PI) terhadap Minat Berinvestasi (MIN) memiliki nilai signifikansi pada tabel koefisien sebesar 0,045. Nilai ini mempunyai nilai (Sig.) $0,045 < 0,05$, dengan demikian Pengetahuan Investasi signifikan berpengaruh terhadap Minat Investasi. Artinya semakin seseorang mempunyai pengetahuan tentang investasi, maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk melakukan investasi. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Khairul Marlin(2020), yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.
- Hasil pengujian variabel Modal Minimum Investasi (MMI) terhadap Minat Berinvestasi (MIN) memiliki nilai signifikansi pada tabel koefisien sebesar 0,001. Nilai ini mempunyai nilai (Sig.) $0,001 < 0,05$, dengan demikian Modal Minimum investasi signifikan berpengaruh terhadap Minat Investasi. Artinya semakin seseorang memiliki modal untuk investasi, maka akan meningkatkan minatnya untuk melakukan investasi. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan M. Yusuf, dkk(2021), yang menunjukkan bahwa variabel Modal Minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.
- Hasil pengujian variabel Motivasi Investasi (MI) terhadap Minat Berinvestasi (MIN) memiliki nilai signifikansi pada tabel koefisien sebesar 0,025. Nilai ini mempunyai nilai (Sig.) $0,025 < 0,05$, dengan demikian Motivasi Investasi signifikan berpengaruh terhadap Minat Investasi. Artinya semakin seseorang memiliki motivasi dalam dirinya untuk berinvestasi, maka akan meningkatkan minatnya untuk melakukan investasi. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Agus Irianto dkk(2021), Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dimana motivasi investasi berpengaruh secara signifikan.

Daftar Pustaka

- Amrul dan Wardah, 2020. "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. Vol. VII No. 1
- Yuliati, Rosa. dkk. 2020. "Pengaruh Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal." Universitas Islam Malang. Vol. 09 No. 03
- Amhalmad dan Irianto. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Vol. 02 No. 04
- Hidayat, Lukman. dkk. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi." Program Studi Manajemen Pemasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan. Vol. 03 No. 02
- Mastura, Amy. dkk. 2020. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal." Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasim Universitas Islam Malang. Vol 09 No. 01
- Wibowo dan Purwohandoko. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi." Universitas Negeri Surabaya. Vol. 07 No. 01
- Wulandari, Ayun. 2020. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.
- Haidir, M. Samsul. 2019. "Pengaruh Pemahaman Investasi dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 05 No. 02
- Aini, Nur. dkk. 2019. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Vol. 08 No. 05
- Nisa dan Zulaika. 2017. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal." Program Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar. Vol. 02 No. 02.